

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang, West Sumatera, Indonesia

Ruhama : Islamic Education Journal

p-ISSN: 2615-2304, e-ISSN: 2654-8437 // Vol. 6 No. 1 May 2023, pp. 23-32



<https://doi.org/10.31869/ruhama.v6i1.4132>

Total Quality Management Implementation for Improving the Quality of Quran Memorization

Jamaril

Postgraduate Program at Muhammadiyah University of West Sumatra
chaniagojamaril@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 20 Januari 2023

Revised: 24 Maret 2023

Accepted: 04 April 2023

Published: 29 Mei 2023

*Corresponding

Author:

Name: Jamaril

Email:
chaniagojamaril@gmail.com

Phone/WA:
081363992840

ABSTRACT

Looking at the current conditions in the field, that the learning burden borne to students is not a light burden, considering that on the one hand students must meet the demands of the ability to master compulsory knowledge in accordance with a structured curriculum, namely general subjects and religious subjects and on the other hand added again with the task of memorizing the Koran. The things mentioned above, really hope for a touch of management that is more effective and appropriate, and considers various problems related to the learning system and curriculum as well as the Tahfiz Al-qur'an learning tools at MTsN 6 Padang City, because there are still many weaknesses found weakness of learning management that has been applied so far. Based on the things stated above, the authors want to know about the needs, implementation and responses to Total Quality Management (TQM) at MTsN 6 Padang City in improving the memorization of the Qur'an for class Ixan students the responses of teachers and students to Total Quality Management (TQM) in improving the quality of memorizing the Koran for class IX students at MTsN 6 Padang City. The scientific method is a scientific way of obtaining data with a specific purpose and use. In this study, the author uses a type of field research that is descriptive qualitative, namely research that is used to describe, explain and answer the problems of a phenomenon or event that is happening at this time.

Keyword

Implementation, Quality, Management

Abstrak

Melihat kondisi dilapangan saat ini, bahwa beban pembelajaran yang dipikulkan kepada siswa, bukanlah beban yang ringan, mengingat di satu sisi siswa harus memenuhi tuntutan kemampuan menguasai pengetahuan wajib yang sesuai dengan kurikulum yang terstruktur yaitu mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama dan pada sisi lain ditambah lagi dengan tugas menghafal Alquran. Hal tersebutkan di atas, sangat membutuhkan sentuhan manajemen yang lebih efektif dan efisien, serta mempertimbangkan berbagai masalah yang menyangkut tentang sistem pembelajaran dan kurikulum serta perangkat pembelajaran Tahfiz Al-qur'an di MTsN 6 Kota Padang, karena masih banyak ditemukan kelemahan-kelemahan manajemen pembelajaran yang diterapkan selama ini. Berdasarkan hal yang dikemukakan, maka penulis ingin mengetahui tentang kebutuhan, penerapan dan tanggapan terhadap Total Quality Management (TQM) di MTsN 6 Kota Padang dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an terhadap peserta didik kelas Ixan tanggapan guru dan peserta didik terhadap Total Quality Management (TQM) dalam meningkat kualitas hafalan Al-quran peserta didik kelas IX di MTsN 6 Kota Padang Metode ilmiah adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengantujuan serta kegunaan

Jamaril. (2023). Total Quality Management Implementation For Improving The Quality Of Quran Memorization. *Ruhama :Islamic Education Journal*, Vol.6, (No. 1), page. 23-32

DOI: <https://doi.org/10.31869/ruhama.v6i1.4132>

tertentu. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan serta menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi pada saat ini.

Kata Kunci

Penerapan, Kualitas, Management

INTRODUCTION

Pendidikan adalah proses perubahan sikap, tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha untuk mendewasakan seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹ Dalam hal ini pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Melalui proses pendidikan seseorang akan mengetahui dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Seseorang yang berpendidikan biasanya lebih dihargai dan dihormati. Salah satu bentuk adanya pendidikan yaitu manusia bisa mengetahui, memahami serta bisa mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya baik berupa minat ataupun bakat.

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam upaya untuk memberantas kebodohan, buta huruf, dan ketertinggalan. Dengan adanya pendidikan maka pengetahuan manusia akan semakin luas, sehingga bisa membentuk manusia yang berpengetahuan, berpendidikan, serta membentuk manusia mempunyai nilai-nilai agama. Allah berfirman dalam surah Al-Fathir ayat 29-30 tentang keutamaan pembaca dan penghafal Al-Qur'an :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ (29) لِيُؤْفِيَهُمْ (أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ) (30)

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi. Agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka dan menambah karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha pengampun, Maha Mensyukuri.²

Pendidikan Agama Islam sebagaimana diketahui merupakan pendidikan yang dalam pelaksanaannya berdasarkan pada ajaran Islam. Pendidikan agama islam bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits. Adapun Al-Qur'an merupakan firman Allah yang sudah dijamin kebenarannya oleh Allah SWT, memuat konsep kehidupan yang amat ideal.

Pembelajaran berbasis tahfizul Qur'an sangat diminati oleh kalangan masyarakat Indonesia pada saat ini. Hal ini dapat dilihat dari antusias orang tua yang memasukkan anak-anak mereka ke dalam madrasah, sekolah ataupun pondok pesantren yang memiliki program unggulan hafalan al- Qur'an. Alasan lain juga bisa dilihat dari banyaknya rumah tahfidz yang tersebar di dipelosok negeri ini. Hal ini menunjukkan bahwa sudah ada kesadaran serta pemahaman masyarakat tentang

¹ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya, 2012), Hal. 13

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Huda*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hal. 437

keutamaan dan pentingnya menghafal Al- Qur'an. Banyak sekali keutamaan bagi orang yang menghafal Al-Qur'an yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an dan hadist, sehingga banyak ditemui para penghafal Al-Qur'an dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua, baik yang sehat secara jasmani dan rohani hingga mereka yang memiliki keistimewaan-keistimewaan yang dianggap sebagai kekurangan bagi sebagian orang.

Ini merupakan bukti bahwa Allah telah memudahkan hamba-Nya untuk menghafal Al-qur'an sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Qomar: 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya : “Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran ?”

Program menghafal Al-Qur'an sudah sepantasnya untuk dikembangkan di setiap lembaga pendidikan Islam baik sekolah maupun madrasah karena merupakan usaha menjaga kemurniaan Al-Qur'an yang mutlak menjadi kewajiban bagi umat Islam, membentuk pribadi mulia dan meningkatkan kecerdasan. Oleh karena itu, mensukseskan program hafalan Al-Qur'an bagi setiap lembaga pendidikan. Tetapi menjaga, menghafal, *muroja'ah*, *taqrir* hafalan al-Qur'an, selalu dhuha dan tahajjud semuanya dilakukan agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi manusia dan semoga Allah selalu memberikan kemudahan kepada orang yang menghafal al-qur'an. Menghafal Al-Qur'an yang paling penting adalah niat yang ikhlas dan istiqomah. Niat adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap orang yang ingin menghafal Al-Qur'an, karena itu merupakan landasan yang paling utama dalam melakukan segala sesuatu. Sedangkan istiqomah merupakan teguh pendirian. Seseorang penghafal al-qur'a harus memiliki niat yang ikhlas dan pendirian yang kuat karena sifat menghafal itu berkesinambungan.

MTsN 6 Kota Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan dari 416 MTs negeri dan swasta berada dibawah naungan Kementerian Agama Propinsi Sumatera Barat dengan mata pelajaran Agama dan Umum³. MTsN 6 Kota Padang merupakan Madrasah pavorit di Kota Padang dengan prestasi-prestasi yang telah dicapai. Menurut kepala MTsN 6 model Kota Padang bapak Ramli, S.Ag, M.Pd, beliau mengatakan

“ Bahwa setiap ipen-ipen yang diadakan tingkat Kota atau Propinsi siawa MTsN 6 Kota Padang selalu menuai hasil yang bagus baik dibidang agama maupun di bidang umum, seperti bidang agama lomba MTQ, pidato 3 bahasa, MSQ semua mendapat juara 1 tingkat kota, dibidang umum seperti juara satu Lomba Tangkas Matematika tingkat Kota Padang⁴.

Sehingga dengan bermacam prestasi-prestasi tersebut maka siswa-siswa tingkat sekolah dasar kota padang banyak yang berkeinginan mendaftar untuk masuk ke MTsN 6 Kota Padang baik tamatan SD apalagi tamatan MIN. Dan setiap tahun MTsN 6 Kota Padang berlebih dari target lokal yang tersedia. Setiap tahun siswa mendaftar lebih dari 900 orang bahkan mencapai 1000 orang sementara lokal tersedia 15 lokal satu lokal isinya hanya 32 orang sesuai dengan peraturan, dengan demikian siswa yang dibutuhkan setiap tahun di MTsN 6 Kota Padang sebanyak 480 orang 15 lokal.

³ Data Statistik Pendidikan Islam tingkat MTs di Sumbar (EMIS DHASBOARD) tahun 2019 / 2020

⁴ Wawancara dengan kepala MTsN 6 Kota Bapak Ramli, tgl 6 desember 2022 di Madrasah

MTsN 6 Kota Padang disamping mata pelajaran wajib juga menambah mata pelajaran tahfiz sebagai program unggulan jauh sebelum dicanangkan oleh kementerian agama wilayah Sumatera Barat semenjak tahun 2018, dan setiap siswa dapat menghafal ayat-ayat Al-qur'an dari kelas 7 sampai kelas 9 sehingga setiap siswa lulusan MTsN 6 Kota Padang bisa jadi imam shalat yang baik, dan pendakwah untuk lingkungan masyarakat tertentu bermodalkan ayat-ayat Alquran yang dihafalnya, ditambah dengan ilmu-ilmu lain yang mereka peroleh selama belajar di MTsN 6 Kota Padang.

Maka melihat kondisi yang terjadi dilapangan saat ini, bahwa beban pembelajaran yang dipikulkan kepada siswa, bukanlah beban yang ringan, mengingat di satu sisi siswa harus memenuhi tuntutan kemampuan menguasai pengetahuan wajib yang sesuai dengan kurikulum yang terstruktur yaitu mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama dan pada sisi lain ditambah lagi dengan tugas menghafal Alquran. Hal-hal yang disebutkan di atas, sangat mengharapkan sentuhan manajemen yang lebih efektif dan sesuai, serta mempertimbangkan berbagai masalah yang menyangkut tentang sistem pembelajaran dan kurikulum serta perangkat pembelajaran Tahfiz al-qur'an di MTsN 6 Kota Padang, karena masih banyak ditemukan kelemahan-kelemahan manajemen pembelajaran yang diterapkan selama ini, dan menuntut dikembangkannya manajemen pembelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan kondisi dan tujuan yang hendak dicapai.

METHOD

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi pada saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan perbandingan berbagai variabel.⁵

B. Sumber data

Teknik pemilihan subjek penelitian menggunakan purposive sampling, yaitu teknik memilih dengan pertimbangan-pertimbangan dan tujuan tertentu bahwa sumber data tersebut terlibat langsung dengan proses implementasi total quality management pada program tahfidz di MTsN 6 Kota Padang

C. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengamati dan memahami tentang program tahfidz al-Qur'an berbasis Total Quality Management.⁶ Adapun sebagai tahapan dari observasi ini penulis melakukan dalam dua tahapan yaitu : observasi non partisipan, pada tahap ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Observasi terfokus, pada tahap ini penulis sudah melakukan mini tour

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2011), hlm. 54.

⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm.23.

observation, yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu⁷

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh informasi dengan cara-cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan harapan peneliti, maka dibutuhkan waktu yang relatif lama dalam melakukan proses wawancara yang sedetail-detailnya dan hal ini bisa berlangsung secara berulang-ulang untuk menjawab pertanyaan sesuai maksud mereka. Pertanyaan yang diajukan bisa tidak terstruktur, terbuka, sangat fleksibel, bahkan bisa berkembang sesuai situasi yang sedang terjadi.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁹

D. Analisis Data

Miles dan Humberman dalam buku karya Sugiyono: Mengemukakan bahwa aktifitas dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datangnya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data secara global adalah sebagai berikut:¹⁰

Metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data-data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan berbagai sumber, kemudian dipelajari, ditelaah, dan dipahami serta dianalisis dengan baik.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan juga dapat diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal penting.

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Menarik kesimpulan dan verifikasi untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi yang diperoleh di MTsN 6 Kota Padang.

RESULTS&DISCUSSION

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di MTsN 6 Kota Padang melalui pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi maka selanjutnya penulis akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam analisis akan menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan Total

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 69-70.

⁸ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, hlm 23-24.

⁹ Haris Hermansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014). hlm. 143.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 337-345

Quality Management (TQM) dalam meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an kelas IX di MTsN 6 Kota Padang.

Dalam penyajian data diatas telah disajikan tentang program tahfidz al-Qur'an yang berbasis Total Quality Management (TQM), diantaranya mengenai kebutuhan, penerapan, tanggapan para majlis guru dan peserta didik terhadap program Total Quality Management (TQM) serta pengendalian, peningkatan atau bisa dikatakan sebagai evaluasi dan juga unsur-unsur Total Quality Management (TQM). Maka penulis menemukan penemuan umum dan penemuan khusus dalam penelitian ini tentang program tahfiz al-qur'an berbasis Total Quality Management (TQM) dalam meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an pada kelas IX di MTsN 6 Kota Padang.

a. Penemuan Umum

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di MTsN 6 Kota Padang semenjak awal penelitian ini dimulai adalah berawal hasil observasi penulis di MTsN 6 Kota Padang, bahwa MTsN 6 Kota Padang salah satu Madrasah yang sangat diminati di Kota Padang oleh peserta didik tamatan SD apalagi tamatan MIN dan termasuk orang tua mereka yang ingin memasukkan anaknya mereka untuk sekolah di MTsN 6 Kota Padang ini. Hal itu disebabkan bahwa di MTsN 6 Kota Padang mempunyai bermacam-macam program tambahan dan salah satu program tambahan yang paling diminati adalah program tambahan tahfizul qur'an. Bahkan program tahfiz al-qur'an ini juga sudah dicanangkan oleh bapak Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Barat pada tahun 2018, yang ditetapkan melalui surat Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sumatera Barat tentang ciri khas Madrasah melalui program hafiz al-Qur'an Nomor: 480 Tahun 2018.¹¹

Dalam penelitian ini program tahfiz al-qur'an berbasis manajemen mutu terpadu atau Total Quality Management (TQM) bahwa di MTsN 6 Kota Padang sudah melaksanakannya semenjak dicanangkan oleh bapak kepala Kantor Wilayah kementerian Agama Sumatera Barat tahun 2018 yang silam dan semenjak hal tersebut peserta didik banyak yang berminat untuk masuk program tahfiz dan sedangkan program tahfiz walaupun program extra namun termasuk diprioritaskan oleh pihak madrasah sesuai dengan program kementerian agama diatas. Namun program Manajemen mutu terpadu atau Total Quality Management tersebut belum berkembang secara sempurna. Peserta didik pada program tahfiz al-Qur'an tersebut di bagi kepada dua bagian, satu bagian peserta didik tahfiz yang umum dan satu bagian peserta didik yang khusus. Namun tetap dalam jangkauan program tahfiz al-Qur'an yang berbasis manajemen mutu terpadu atau Total Quality Management (TQM) sampai sekarang.

Dalam pengamatan penulis dilapangan yang membedakan peserta didik tahfiz umum dan khusus tersebut adalah jadwal hafalan, muraja'ah dan setoran ayatnya, yaitu lebih banyak waktu peserta didik tahfiz khusus dari pada peserta didik tahfiz umum. Tetapi tetap dalam kerangka program manajemen mutu terpadu atau Total Quality Management (TQM). Dengan adanya manajemen mutu terpadu tersebut agaknya program tahfiz yang ada di MTsN 6 Kota Padang akan sempurna adanya. Karena didalam program manajemen mutu terpadu tersebut akan mengutamakan kebutuhan konsumen dengan baik sehingga apa

¹¹ Surat keputusan kepala Kantor Kementerian Agama Propinsi Sumatera Barat Tentang “ *ciri khas Madrasah melalui Program hafiz al-Qur'an tahun 2018*”

yang dilakukan akan sempurna dengan baik.

Setelah melihat hasil observasi penulis dilapangan bahwa program tahfiz al-qur'an yang sudah berjalan lebih kurang 4 tahun dengan sistem program Total Quality Management (TQM) penulis mendapatkan data dari observasi tersebut bahwa penerapan program Total Quality Management (TQM) dalam meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an peserta didik kelas IX di MTsN 6 Kota Padang belum sempurna. Baik peserta didik tahfiz khusus ataupun umum. dalam hal ini penulis melihat dari data, mendengar dan menyimak apa yang sudah dilakukan oleh peserta didik kelas IX di Madrasah ini dari hafalan-hafaln mereka. Sehingga mereka kebanyakan hafal alqur'an sampai 2.5 juz hanya sebagian kecil dari mereka yang sampai target yang sudah ditentukan yaitu 3 juz sampai kelas IX.

Dari beberapa peserta didik Tahfiz di MTsN 6 Kota penulis meneliti hanya kelas IX, sebab penulis ingin tau sampai berapa juz peserta kelas IX ini manpu menghafal al-qur'an melalui manajemen mutu terpadu atau Total Quality Management (TQM). Peserta didik Tahfiz al-qur'an yang penulis ambil sabagai sampel untuk penelitian ini hanya dua kelas peserta didik kelas IX, yaitu kelas IX peserta didik tahfiz khusus dan peserta didik tahfiz umum. Dan dilihat dari daftar yang penulis ambil tersebut bahwa target yang akan di capai sama, yaitu 3 juz sampai menamatkan kelas IX. Dan setelah di observasi dari dua macam peserta didik tahfiz baik khusus maupun umum penulis melihat bahwa hasilnya sama yaitu bahwa program manajemen mutu terpadu atau Total Quality Management (TQM) belum berjalan dengan maksimal.

Menurut 2 kelas peserta didik kelas IX baik peserta didik tahfiz khusus ataupun umum yang penulis wawancarai tentang pelayanan guru-guru tahfiz terhadap peserta tahfiz ketika menghafal, menstorkan hafalan atau menyimakkan hafalan atau hal lain yang bersangkutan dengan tahfiz, mereka menjawab “ bahwa pelayanan guru-guru tahfiz terhadap kami peserta tahfiz sudah sangat baik”.¹²

Dari wawancara penulis dengan 2 lokal peserta didik kelas IX dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang dilakukan guru-guru tahfiz terhadap peserta didik tahfiz sudah baik.

Hasil wawancara penulis dengan 15 orang dari 30 peserta didik dilokal tahfiz khusus dan umum dalam wawancara yang penulis lakukan tentang kesempurnaan dan target hafalan yang akan dicapai merekan menjawab “ bahwa target hafalan alqur'an sebagian kami sudah bisa untuk mencapainya, namun masih ada yang belum memenuhi target tersebut apalagi kami akan melaksanakan ujian akhir madrasah dan ujian akhir sekolah”.¹³

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa kesempurnaan hafalan peerta didik untuk mencapai target yang sudah ditentukan belum tercapai menjelang ujian akhir madrasah dan ujian akhir sekolah baik peserta didik tahfiz khusus maupun peserta didik tahfiz umum.

Dan setelah melihat dari hasil wawancara penulis dengan majlis guru dan peserta didik tahfiz baik peserta tahfiz khusus ataupun umum maka terlihatlah ada kekurangan dalam pelaksanaan program manajemen mutu terpadu atau Total Quality Management (TQM),Dalam hal kekurangan- kekurangan Total

¹² Wawncara penulis dengan 2 lokal peserta didik kelas 9 tgl, 7 Pebruari 2022

¹³ Wawancara penulis dengan 15 orang peserta didik pada 2 kelas. Tgl 7 pebruari 2022

Quality Management (TQM) tersebut maka warga MTsN 6 Kota Padang akan selalu berusaha secara terus menerus untuk bisa memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pelanggan baik internal maupun eksternal.

Seperti yang dijelaskan bahwa Total Quality Management (TQM) adalah suatu sistem manajemen yang berfokus pada orang yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, pelanggan internal maupun eksternal dalam hal ini tentu peserta didik kelas IX.¹⁴

CONCLUSIONS

Dari penelitian yang dilakukan berjudul “Penerapan Total Quality Management Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Kelas IX di MTsN 6 Kota Padang”, dapat disimpulkan;

Kebutuhan TQM di MTsN 6 Kota Padang pada program Tahfiz al-Qur’an, Penelitian yang dilakukan mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi menyatakan bahwa TQM di MTsN 6 Kota Padang sangat di butuhkan. Karena sesungguhnya program TQM sangat cocok untuk menjalankan program tahfiz al-qur’an, dalam rangka meningkatkan mutu hafalan al-qur’an oleh peserta didik. Karena program TQM itu mempunyai prinsip kepuasan pelanggan dan observasi kualitas suatu lembaga serta dalam program penerapan TQM pada program tahfiz al-qur’an terdapat beberapa komponen harus dikembangkan yaitu mutu proses, mutu layanan, mutu lingkungan dan mutu SDM yang menjadi pokok dalam meningkatkan kualitas hafalan al-qur’an oleh peserta didik.

Penerapan TQM di MTsN 6 Kota Padang, dari penelitian yang telah dilakukan baik secara observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Program Total Quality Management (TQM) sudah diterapkan pada program tahfiz maupun program pembelajaran yang telah terinstruktur dengan melibatkan semua unsur yang ada di Madrasah melalui pelayanan prinsip-prinsip program TQM dengan menciptakan konsistensi tujuan, mengadopsi filosofi mutu total, mengurangi kebutuhan pengujian dengan memberikan lingkungan belajar yang menghasilkan kinerja siswa yang bermutu, memperbaiki mutu dan produktivitas, belajar sepanjang hayat, melakukan perbaikan proses, membantu peserta didik untuk berhasil dengan menghilangkan rintangan yang merampok hak peserta didik yang pada akhirnya menciptakan kepuasan pelanggan, respek terhadap setiap orang (peserta didik), dan perbaikan berkesinambungan.

Tanggapan guru dan peserta didik terhadap Program TQM, Setelah kebutuhan serta penerapan program Total Quality Management (TQM) dalam meningkatkan kualitas hafalan al-qur’an peserta didik kelas IX di MTsN 6 kota Padang bahwa tanggapan para majlis guru dan peserta didik di MTsN 6 Kota Padang beranggapan bahwa program Total Quality Management (TQM) telah di terapkan dan dikembangkan dengan semestinya sesuai dengan komponen-komponen dan prinsip-prinsip TQM yang mana tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu kualitas hafalan peserta didik di MTsN 6 Kota Padang namun program TQM yang diterapkan belum menampakkan hasil yang sempurna karena masih banyak siswa kelas IX belum bisa mencapai hafalan yang sudah ditargetkan.

Sedangkan Menurut peserta didik khususnya di kelas IX tahfiz mereka mengatakan tentang peningkatan hafalan dengan program manajemen terpadu yang dilakukan oleh

¹⁴ Wawancara penulis dengan kepala Madrasah Bapak Ramli, S.Ag, M.Pd tgl 7 Pebruari 2022

pihak madrasah, mereka mengatakan “ bahwa hafalan al-qur’an yang mereka lakukan biasa-biasa saja, namun mereka mengatakan bahwa dalam menghafal al-qur’an memang sangat teratur dalam pelaksanaannya serta pelaksanaan program terpadu sudah cukup baik dan bagus namun perlu ditingkat baik dari pelayanan dan pengawasan yang lebih baik untuk kedepannya.

Dari hasil pemaparan di tersebut dapat disimpulkan bahwa program program Total Quality Management (TQM) dalam meningkatkan kualitas hafalan al-qur’an sudah teratur namun belum sempurna dalam penerapannya, buktinya bahwa siswa dalam menghafal al-qur’an hanya biasa-biasa saja sehingga belum menampakkan hasil yang sempurna dan belum mencapai target yang sudah ditentukan.

BIBLIOGRAPHY

- Amri, Muhammad Rohman dan Sofan. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya, 2012.
- Arifin, Zainal. *Penelitian pendidikan metode dan paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- DASHBOARD, EMIS. *Data Statistik Pendidikan tingkat MTS di Sumbar*. Padang, 2019/2020.
- Hermansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humarika, 2014.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Huda*. Jakarta: Bintang Indonesia, 2011.
- Sugiyono. *memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujawerni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

